



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 375/Kpts/SR.120/7/2007**

TENTANG

**PELEPASAN TEBU VARIETAS PSJT 94-33
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA PSJT 941**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tebu varietas PSJT 94-33 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kemasakan, daya kepras, toleran terhadap kekurangan air, rendemen cukup tinggi, tahan terhadap penggerek pucuk dan penggerek batang;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tebu varietas PSJT 94-33 sebagai varietas unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
 6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 03 /BBN-II/6/2007 tanggal 29 Juni 2007;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN-II/7/2007 tanggal 2 Juli 2007.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tebu varietas PSJT 94-33 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tebu varietas PSJT 94-33 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian Perkebunan Gula (P3GI).

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 375/Kpts/SR.120/7/2007
 Tanggal : 5 Juli 2007
 Tentang Pelepasan Tebu Varietas PSJT 94-33

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PSJT 94-33 DENGAN NAMA PSJT 941

Asal	: Persilangan Polycross BP 1854 tahun 1994
Species	: <i>Sacharum officinarum</i>
Varietas	: PSJT 941
Batang	:
- Bentuk ruas	: Silindris, kadang-kadang berbentuk kumparan, dengan penampang melintang bulat.
- Warna batang	: kuning hijau kecoklatan (belum berpengaruh sinar mata hari) dan coklat (sesudah terkena sinar mata hari)
- Lapisan lilin	: tebal mempengaruhi warna
- Retakan tumbuh	: tidak ada
- Cincin tumbuh	: melingkar datar menyinggung puncak mata
- Teras dan lubang	: lubang kecil
- Bentuk buku ruas	: konis terbalik, dengan 3 - 4 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak
- Alur mata	: tidak ada, walaupun ada sempit, dangkal dan tidak mencapai tengah ruas
Daun	
- Helai daun	: melengkung < ½ panjang daun dengan warna daun hijau tua
- Sendi segitiga daun	: berwarna kekuningan
- Telinga dalam	: pertumbuhannya kuat dengan kedudukan tegak
- Bulu bidang punggung	: pertumbuhan bulu sempit dan jarang, rebah tidak mencapai puncak pelepah
- Lapisan lilin pelepah	: tebal
- Sifat lepas pelepah	: sukar
- Warna pelepah	: hijau- kuning kemerahan
Mata	
- Letak mata	: Pada bekas pangkal pelepah daun
- Bentuk mata	: bulat, dengan bagian terlebar di atas tengah – tengah mata
- Sayap mata	: berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal	: tidak ada
- Rambut jambul	: tidak ada
- Pusat tumbuh	: di atas tengah mata
- Ukuran	: besar
Sifat Agronomis	
- Perkecambahan	: baik
- Kerapatan batang	: rapat
- Diameter batang	: sedang
- Pembungaan	: tidak berbunga sporadis

- Kemasakan : tengahan
- Daya kepras : baik
- Jumlah batang per meter : 11
- Tinggi batang : 330 cm
- Diameter batang : 28 mm
- Pembungaan : 3,35 %

Produksi

- Tanaman pertama : Tebu (ku/ha) 1.084 - 1270
Rendemen (%) 9,39 – 10,6
Hablur (ku/ha) 103 - 148
- Pola keprasan : Tebu (ku/ha) 984 - 1270
Rendemen (%) 9,64 - 12,4
Hablur (ku/ha) 95 - 119
- Lahan Tegalan : Tebu (ku/ha) 1022 - 1472
Rendemen (%) 9,01 – 12,4
Hablur (ku/ha) 92 - 146
- Lahan Sawah : Tebu (ku/ha) 1.262 - 1431
Rendemen (%) 10,18 – 10,6
Hablur (ku/ha) 129 - 148

Ketahanan Hama/penyakit

- Tahan terhadap penyakit : luka api
- Tahan terhadap penyakit : blendok
- Tahan terhadap hama : penggerek pucuk
- Tahan terhadap hama : penggerek batang

Daerah Pengembangan

- Cocok untuk lahan tegalan dengan pola Keprasan
- Cocok untuk dikembangkan pada tipe iklim C2 dan Grumosol

Peneliti

- : Hermono Budisantoso, Eka Sugiyarta, Mirzawan PDN, Suprayitno Lamadji, Gunawan Sukarso, Kabul Agus Wahyudi, Irawan, Sih Marjayanti, Puriono, Suharno, Suprpto, Sujarwo, Chujaimi, Suwandi dan Slamet.

